

**HUBUNGAN ANTARA KEPERIBADIAN YANG TANGGUH  
DENGAN PENERIMAAN DIRI PADA NARAPIDANA DI  
LEMBAGA PEMASYARAKATAN LABUHAN BILIK**

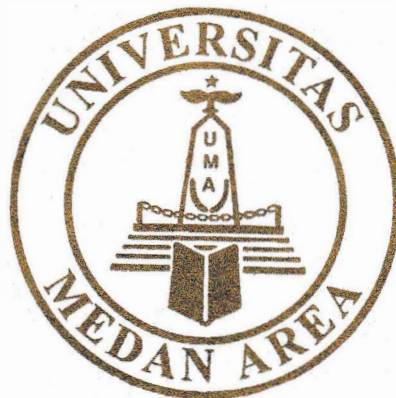
**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi  
Universitas Medan Area**

**Oleh :**

**RINA WINARTI**

**06 860 0216**



**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2012**

JUDUL SKRIPSI : HUBUNGAN ANTARA KEPERIBADIAN YANG  
TANGGUH DENGAN PENERIMAAN DIRI  
PADA NARAPIDANA DI L.P LABUHAN  
BILIK  
NAMA MAHASISWA : RINA WINARTI  
NO STAMBUK : 06.860.0216  
PROGRAM STUDY : PSIKOLOGI PERKEMBANGAN

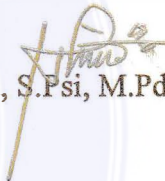
MENYETUJUI  
KOMISI PEMBIMBING

Pembimbing I



( Drs. Mulia Siregar, M.Psi )

Pembimbing II



( Istiana, S.Psi, M.Pd )

MENGETAHUI

Kepala Bagian



( Dra. Anita, S.Psi, MM )

Dekan




( Prof. DR. Abdul Munir, M.Pd )

Tanggal Sidang Meja Hijau  
14 Mei 2012

DIPERTAHANKAN DI DEPAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI  
FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA  
DAN DITERIMA UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN  
DARI SYARAT – SYARAT GUNA MEMPEROLEH  
DERAJAT SARJANA ( S-1) PSIKOLOGI

Pada Tanggal : 14 Mei 2012

MENGESAHKAN  
FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
DEKAN

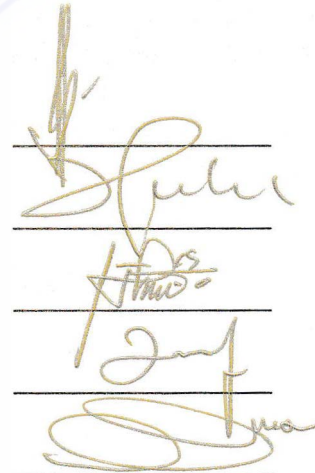


( Prof. DR. Abdul Munir, M. Pd )

DEWAN PENGUJI

1. Nini Sriwahyuni, S.Psi, M.Pd
2. Drs.Mulia Siregar, M. Psi
3. Istiana, S.Psi, M.Pd
4. Zuhdi Budiman, S.Psi, M.Si,
5. Salamiah Sari Dewi S.Psi M.Psi

TANDA TANGAN



Four handwritten signatures in gold ink, each written on a horizontal line, corresponding to the five members of the exam board listed on the left.

## UCAPAN TERIMA KASIH



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT dengan segala rahmat, hidayah dan kemurahan-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan karya sederhana ini. Satu hal yang penulis sadari, bahwa terselesaikannya penulisan skripsi ini, tentunya tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu dengan segala kerendahan hati dan penghargaan yang tulus, penulis mengucapkan terimakasih yang tiada terhingga kepada :

1. Prof. DR. H. Abd. Munir, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
2. Drs. Mulia Siregar, M.Psi, selaku Dosen pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu ditengah-tengah kesibukan beliau untuk memonitor untuk perjalanan karya tulis ini dan memberi masukan-masukan yang sangat berarti bagi penulis.
3. Istiana, S.Psi, M.Pd, selaku Dosen pembimbing II yang telah berkenan memberikan pengarahan, saran serta petunjuk dalam penyusunan skripsi ini.

4. Nini Sri Wahyuni, S.Psi, M.Pd, selaku Ketua Sidang meja hijau yang telah bersedia meluangkan waktu memberikan pengarahan, petunjuk dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Zuhdi Budiman, S.Psi, M.Si, , selaku Dosen Tamu yang telah bersedia meluangkan waktu memberikan pengarahan, petunjuk dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Salamiah Sari Dewi S.Psi M.Psi, selaku Sekretaris Sidang meja hijau yang telah bersedia meluangkan waktu memberikan pengarahan, petunjuk dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh staf pengajar dan tata usaha Fakultas Psikologi yang telah memberikan ilmu dan kemudahan dalam proses penyusunan skripsi ini.
8. Syahidun Penggabean, S.ag, selaku Kepala Lembaga Pemasarakatan Labuhan Bilik atas kepercayaan yang diberikan kepada penulis sehingga berkenan memberikan ijin penelitian dan segenap karyawan dan narapidana yang telah berkenan membantu kelancaran proses penelitian.
9. Seluruh pihak Lembaga Pemasarakatan Labuhan Bilik, dengan segala pelayanannya, terutama bagi narapidana yang telah berpartisipasi dalam terlaksananya penelitian ini.
10. Kepada papa yang kusayang dan kuhormati yang telah memberikan segala cinta kasih, pengorbanan, dan doa untuk penulis sehingga dapat menyelesaikan kuliah sampai selesai.
11. Kepada tek Upik (di Kisaran ) kasih atas doa serta dukungannya.

12. Kepada tek upik, ehh... salah... maaf tek...maksud ina... Kepada Tante Upik (pengennya di panggil Tante) dan tek Ennie terima kasih atas doa serta dukungannya.
13. kepada sepupu ku Wiwit dan Juna terima kasih atas doa dan motivasinya. Wit... akhirnya sarjana juga kakak.... Dah alumni kakak dek....
14. Teman-teman seperjuangan ku: Yani (yang ngakunya bohai), Sari, Mela (sate lilit), Ester, Fitalisya (sibolang), Purba Wijaya, Eka Januarsyah (Aseng lee, yang katanya cucu nya bruce lee).
15. Sahabat-sahabatku tersayang: Lidya Fatimah Siregar S.Psi (Libonk), Sahla Khayat S.Psi (Laloq), Nova Yosephyn S.Psi, Theresia Sinaga S.Psi, Cintami Puspa Seruni, S.Psi, Yosh sugandhi. Woiii.... Akhirnya ina wisuda juga..... sama kita sekarangkan...
16. Teman-teman Psikologi 2006, Aksi Kece ( Anak Psikologi Kelas C ) lainnya, kebersamaan kita begitu menyenangkan, terima kasih atas semua dukungan dan semangat yang kalian berikan, persahabatan ini semoga untuk selamanya.
17. Spesial buat sahabatku Nita Wulandari (men, akhirnya kelar juga kuliah ane... hahahahah...) dan Someone "Dianya" terima kasih atas doa dan motivasinya (give me hug....)
18. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan begitu banyak pelajaran berharga untuk kehidupan, hanya terima kasih yang penulis dapat sampaikan atas bantuannya semoga Allah SWT memberi imbalan yang sesuai.

Harapan penulis, semoga karya sederhana ini dapat memberikan sumbangan dan manfaat khususnya bagi perkembangan dunia psikologi serta tidak terhenti pada penelitian ini saja. Amin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Medan, Mei 2012

Rina Winarti

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
ABSTRAK .....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II. LANDASAN TEORI</b>	
A. Lembaga Masyarakat.....	10
1. Pengertian Lembaga Masyarakat .....	10
2. Tujuan Lembaga Masyarakat .....	10
B. Narapidana .....	11
1. Pengertian Narapidana .....	11
2. Tujuan Pemidanaan .....	12



C.	Penerimaan Diri.....	13
1.	Pengertian Penerimaan Diri .....	13
2.	Faktor-faktor Penerimaan Diri .....	15
3.	Aspek-aspek Penerimaan Diri .....	17
4.	Proses Terbentuknya Penerimaan Diri .....	19
D.	Kepribadian yang Tangguh .....	20
1.	Pengertian Kepribadian.....	20
2.	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepribadian .....	22
3.	Kepribadian yang Tangguh .....	23
4.	Karakteristik Kepribadian yang Tangguh .....	26
E.	Hubungan Antara Kepribadian Tangguh Dengan Penerimaan Diri .....	29
F.	Kerangka Konseptual .....	34
G.	Hipotesis .....	34
<b>BAB</b>	<b>III. METODE PENELITIAN</b>	
A.	Identifikasi Variabel Penelitian .....	35
B.	Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	35
C.	Subjek Penelitian .....	36
D.	Metode Pengumpulan Data .....	37
E.	Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur .....	40
F.	Metode Analisis Data .....	41
<b>BAB</b>	<b>IV. PERSIAPAN PENELITIAN, HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A.	Orientasi Kancah dan Persiapan Penelitian .....	44
B.	Analisis Data dan Hasil Penelitian .....	51
C.	Pembahasan .....	57

BAB	V. PENUTUP	
	A. Kesimpulan .....	60
	B. Saran .....	61
DAFTAR PUSTAKA .....		63



## DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel :

1. Distribusi Penyebaran Butir-butir Pernyataan Skala Kepribadian Tangguh Sebelum Uji Coba.....	47
2. Distribusi Penyebaran Butir-butir Pernyataan Skala Penerimaan Diri Sebelum Uji Coba .....	47
3. Distribusi Penyebaran Butir-butir Pernyataan Skala Kepribadian Tangguh Setelah Uji Coba .....	50
4. Distribusi Penyebaran Butir-butir Pernyataan Skala Penerimaan Diri Setelah Uji Coba .....	51
5. Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran .....	53
6. Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Linieritas Hubungan .....	53
7. Rangkuman Perhitungan r Product Moment .....	54
8. Statistik Induk .....	55
9. Perbandingan Antara Mean Hipotetik dan Mean Empirik .....	56

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran :

- A. Analisis Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Kepribadian Tangguh
- B. Analisis Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Penerimaan Diri
- C. Analisis Uji Asumsi dan Uji Hipotesis
- D. Skala Kepribadian Tangguh
- E. Skala Penerimaan Diri
- F. Surat Keterangan Bukti Penelitian

## ABSTRAK

### HUBUNGAN ANTARA KEPRIBADIAN TANGGUH DENGAN PENERIMAAN DIRI PADA NARAPIDANA DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN LABUHAN BILIK

Oleh:

RINA WINARTI

NIM: 06 860 0216

Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara kepribadian tangguh dengan penerimaan diri, dimana yang menjadi subjek penelitian ini adalah para narapidana di LP. Labuhan Bilik yang berjumlah 86 orang.

Hipotesis penelitian yang berbunyi: Terdapat hubungan yang positif antara kepribadian tangguh dengan penerimaan diri. Artinya semakin tinggi kepribadian tangguh, maka semakin baik penerimaan diri individu. Sebaliknya semakin rendah kepribadian tangguh, maka semakin buruk penerimaan diri.

Berdasarkan analisis data yang menggunakan metode Analisis Korelasi Product Moment, diketahui bahwa 1). Terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara kepribadian tangguh dengan penerimaan diri, dimana  $r_{xy} = 0,330$ ;  $p < 0,010$ . Artinya semakin tinggi kepribadian tangguh seorang narapidana, maka semakin baik penerimaan dirinya, sebaliknya semakin rendah kepribadian tangguh seorang narapidana, maka semakin buruk penerimaan dirinya. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka hipotesis yang diajukan dinyatakan diterima. 2). Koefisien determinan ( $r^2$ ) dari hubungan antara variabel bebas X dengan variabel terikat Y adalah sebesar  $r^2 = 0,330$ . Ini menunjukkan bahwa kepribadian tangguh mempengaruhi penerimaan diri sebesar 10,9%. Dari hasil ini maka dapat dinyatakan bahwa masih terdapat 89,1% pengaruh dari faktor lain terhadap penerimaan diri, dimana faktor-faktor lain tersebut dalam penelitian ini tidak dilihat, diantaranya adalah pemahaman diri, tidak ada tekanan emosi yang berat, perspektif diri, frekuensi keberhasilan, harapan yang realistis, tingkatan sosial, adanya identifikasi dengan seseorang yang mempunyai penerimaan diri, konsep diri yang stabil dan kondisi emosi yang menyenangkan serta keamanan emosional. 3). Diketahui bahwa kepribadian tangguh para narapidana cenderung rendah dan penerimaan diri para Narapidana cenderung buruk. Kepribadian tangguh para narapidana yang cenderung rendah ini diketahui dengan melihat mean atau nilai rata-rata empirik 158,046 yang lebih kecil daripada mean atau nilai rata-rata hipotetik 160, namun selisih kedua mean atau nilai rata-rata tersebut tidak melebihi bilangan SD sebesar 27,868. Kemudian penerimaan diri para narapidana cenderung buruk, dimana mean atau nilai rata-rata empirik 117,267 lebih kecil daripada mean atau nilai rata-rata hipotetik 122,5, namun selisih kedua mean atau nilai rata-rata tersebut tidak melebihi bilangan SD sebesar 19,091.

Kata Kunci: Kepribadian tangguh, penerimaan diri, dan narapidana

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Kriminalitas tidak bisa dihilangkan dari muka bumi ini. Hal yang bisa hanya dikurangi melalui tindakan-tindakan pencegahan. Selama ini hukuman (*punishment*) menjadi sarana utama untuk membuat jera pelaku kriminal. Pendekatan behavioristik ini tampaknya masih cocok untuk dijalankan dalam mengatasi masalah kriminal.

Pada umumnya penyebab tindak kriminalitas antara lain disebabkan karena pengaruh dari luar diri pelaku dan akibat dari bakat jahat yang terdapat dari diri pelaku sendiri, sehingga membuat seseorang nekat melakukan tindak kejahatan. Memperjelas pendapat di atas, Sudarto (Hardiningsih, 2008) memaparkan bahwa seseorang yang melakukan tindak kejahatan dan tertangkap akan melalui proses hukum, jika orang tersebut terbukti bersalah serta sudah diputuskan oleh sidang atau pidana untuk menjalani masa hukuman di penjara maka seseorang tersebut dinamakan narapidana. Namun demikian, narapidana sebagai pelaku tindak kejahatan merupakan manusia yang memiliki spesifikasi tertentu, secara umum narapidana adalah manusia biasa seperti kita semua yang tidak berbeda dengan manusia lainnya yang sewaktu-waktu dapat melakukan kesalahan atau kekhilafan yang dapat dikenai pidana.

Salah satu cara untuk mengurangi tindak kriminal yaitu dengan menghukum pelaku kejahatan dengan memenjarakannya. Awal hadirnya system pemenjaraan seperti yang kita kenal sekarang adalah sebagai bentuk beralihnya penggunaan mazhab klasik dalam penghukuman, yang kemudian menjadi penggunaan mazhab

dalam *penologi* (ilmu mengenai hukuman) modern. Indonesia sebagai penganut mazhab reintegrasi sosial menggunakan nama “Lembaga Pemasyarakatan”, sebagai bentuk sistem pemenjaraan.

Tujuan didirikannya lembaga pemasyarakatan adalah untuk mempersiapkan para narapidana untuk dapat hidup kembali secara wajar di tengah-tengah masyarakat tanpa menimbulkan kesenjangan antara masyarakat dengan si narapidana, begitupula sebaliknya. Mengapa, karena status narapidana ataupun mantan narapidana seringkali disikapi secara ekstrim atau berlebihan oleh masyarakat, termasuk cara mereka memperlakukannya. Kondisi ini lambat laun akan mempengaruhi cara pandang atau konsep diri narapidana sendiri terhadap dirinya.

Lembaga Pemasyarakatan berfungsi sebagai wadah pembinaan untuk melenyapkan sifat-sifat jahat melalui pendidikan. Pemasyarakatan berarti kebijaksanaan dalam perlakuan terhadap narapidana yang bersifat mengayomi para narapidana yang tersesat jalan dan memberi bekal hidup bagi narapidana, setelah napi kembali ke masyarakat.

Perlakuan terhadap pelanggaran hukum terus mengalami perubahan sejalan dengan berkembangnya peradaban manusia, karena salah satu indikator beradab atau tidaknya suatu negara diukur dari bagaimana negara itu memperlakukan pelanggar hukumnya. Karena itu Lembaga Pemasyarakatan mempunyai dua fungsi yaitu sebagai lembaga pendidikan yang memberikan pembekalan yang diperlukan untuk terjun di masyarakat dan sebagai Lembaga Pemasyarakatan yang memproduksi sesuatu yang bermanfaat bagi masyarakat. Kehidupan dibalik pagar Lembaga Pemasyarakatan memang menarik untuk diamati. Banyak kegiatan positif yang dapat dilakukan meski berada dalam Lembaga Pemasyarakatan. Penghuni Lembaga

## DAFTAR PUSTAKA

- Andromeda, Y dan Rachmahana, S.R. 2006. Penerimaan Diri Wanita Penderita Kanker Payudara Ditinjau Dari Kepribadian yang tangguh (Hardiness) Dan Status Pekerjaan . *Indigenous, Jurnal Ilmiah Berkala Psikologi*. Vol. 8, no. 2, 55-64.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik* . Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S.2004. *Metode Penelitian*. Cetakan V. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Andi, Hamzah. 1993. *Sistem Pidana dan Pemidanaan Indonesia* . Jakarta: Pradnya Paramita.
- Calhoun, J. F.; Accocella, J. R. 1990. *Psychology of Adjustment and Human Relationship*. New York: McGraw Hill Publishing Company.
- Chaplin, J. P. 1995. *Kamus Lengkap Psikologi* (terjemahan Kartini-Kartono). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Chonbach, L. J. 1963. *Educational Psychology*. New York: Harcourt, Braces World Inc.
- Cooper, D. T. 2003. *Sin, Pride, and Self-Acceptance: The Problem of Identity in Theology and Psychology*. Downer Groves, IL: InterVarsity Press.
- Gentry, W. D. & Kobasa, S. C. (1984). Social and Psychological Resources Mediating Stress-Illness Relationships in Humans. In W. D. Gentry (Ed.), *Handbook of Behavioral Medicine* (pp. 87-116). New York: Guilford Press.
- Golby J, Sheard M. 2004. Mental Toughness and Hardiness at Different Levels of
- Hadi, S. 1992. *Metode Penelitian Jilid I*. Yogyakarta : Andi Offset 61
- \_\_\_\_\_. 1994. *Metode Penelitian Jilid III*. Yogyakarta : Andi Offset
- \_\_\_\_\_. 2000. *Manual SPS Paket Midi*. Jogjakarta. Andi Offset
- Hadjam, M. N., Martaniah. S. M., Prawitasari., J. E., Masrun. 2004. Peran Kepribadian yang tangguh Pada Gangguan Somatisasi.
- Hurlock, E. B. 1997. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Masa Rentang Kehidupan*. (Terjemahan: Istiwidayanti dan Soewarjono). Jakarta: Erlangga.



- Klag S, Bradley G. 2004. *The Role of Hardiness in Stress and Illness: Exploration of the Effect of Negative Affectivity and gender.*
- Mustafa, M. F. 2008. *Perilaku Seks Narapidana Dalam Penjara.* <http://www.mediaindonesia.com>. Diakses 13 Maret 2009.
- Maslow, A. 1970. *Motivation and Personality.* New York: Harper and Row Public, Inc.
- Nazir, M. 1992. *Metodologi Penelitian.* Jakarta: Ghalia Indonesia .
- Poernomo, Bambang. 1986. *Pelaksanaan Pidana Penjara dengan Sistem Pemasyarakatan.* Yogyakarta: Liberty.
- Riyanto. 2006. *Fenomena narapidana di Lembaga Pemasyarakatan* <http://72.14.235.132/search?q=cache:l4TXsXIG09sJ:digilib.unnes.ac.id/gsdli/collect/wrdpdf->. Diakses 13 Maret 2009.
- Rogers, R. C. 1999. *Personal Power.* London: Srishti Publishers & Distributors.
- Rugby League. *Consulting Psychology Journal: Practice & Research*, 37, 933-942.
- Semiono, R. 2008. *Mengurangi Tindak Kriminalitas.* <http://rommypratama.blogspot.com>. Last update: Kamis, 23 Januari 2008 13:03:48. Diakses 30 Maret 2009.
- Suryanto. 2008. *Penyebab Kriminalitas.* <http://suryanto.blog.unair.ac.id/2008/12/04/perilaku-kriminal-ditinjau-dari-aspek-psikologis-pelaku/>. Diakses 20 April 2009.
- Siswandi, P. M. 2002. *Kematangan Kepribadian pada Aktivis Gerakan Mahasiswa dari Perspektif Kebutuhan Aktualisasi Diri (Sebuah Studi Kasus pada Aktivis Gerakan Mahasiswa Front Perjuangan Pemuda Indonesia).*
- Skinner, B. F. 1953. *Science and Human Behaviour.* New York: McMillan.
- Supraptiknya. 1995. *Komunikasi Antar Pribadi Psikologi.* Yogyakarta: Kanisius.
- Suryabrata. 2003. *Psikologi Kepribadian.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sujanto, A. L. Dkk. 1991 *Psikologi Kepribadian.* Jakarta: Bumi Aksara.
- Yusuf, S. & Nurihsan, A. J. 2007. *Teori Kepribadian.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

**LAMPIRAN D**  
**SKALA KEPERIBADIAN TANGGUH**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA  
FAKULTAS PSIKOLOGI  
MEDAN**

---

Kepada Yth:  
Bapak-bapak Penghuni Lembaga Pemasyarakatan  
Labuhan Bilik

Saya adalah mahasiswi tingkat akhir Fakultas Psikologi Universitas Medan Area, dengan ini bermohon kepada Bapak agar berkenan membantu saya dalam melaksanakan penelitian yang menunjang penyelesaian tugas akhir saya. Adapun bantuan yang dapat Bapak berikan adalah dengan cara mengisi skala ukur yang saya lampirkan ini.

Bapak diminta untuk memberi jawaban sesuai dengan kondisi Bapak, usahakan jangan ada yang terlewati. Jawaban yang Bapak berikan adalah baik. Untuk itu Bapak tidak perlu merasa khawatir, sebab jawaban yang Bapak berikan akan dijaga kerahasiaannya karena data yang saya peroleh untuk tujuan ilmiah.

Atas perhatian dan kerjasama Bapak, saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya

*Rina Winarti*

## DATA IDENTITAS DIRI

Isilah data-data berikut ini sesuai dengan keadaan diri ibu-ibu :

1. Nama/Inisial : \_\_\_\_\_
2. Jenis Kelamin : \_\_\_\_\_

## PETUNJUK PENGISIAN SKALA

Berikut ini saya sajikan beberapa pernyataan. Bapak diminta untuk memberikan pendapatnya terhadap pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam skala tersebut dengan cara memilih:

- SS = Bila merasa SANGAT SETUJU dengan pernyataan yang diajukan
- S = Bila merasa SETUJU dengan pernyataan yang diajukan
- TS = Bila merasa TIDAK SETUJU dengan pernyataan yang diajukan
- STS = Bila merasa SANGAT TIDAK SETUJU dengan pernyataan yang diajukan

Bapak hanya diperbolehkan memilih satu pilihan jawaban pada setiap pernyataan dengan cara memberikan tanda *silang (X)* pada lembar jawaban yang tersedia sesuai dengan pilihan masing-masing. Jika Bapak ingin mengganti jawaban silahkan beri tanda *sama dengan (=)* pada jawaban yang salah dan jangan lupa memberi tanda *silang (X)* kembali pada jawaban yang baru.

### Contoh

Saya senang membantu rekan-rekan di Lembaga Pemasyarakatan ini.

SS   ~~X~~   TS   STS

Tanda silang (X), menunjukkan SETUJU dengan pernyataan yang diajukan

### SKALA KEPERIBADIAN TANGGUH

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	TS	S	STS
1.	Untuk menghilangkan stres, saya selalu membuat kegiatan di tempat ini.	SS	TS	S	STS
2.	Biasanya saya lebih memilih mengasingkan diri saat sedang ada masalah.	SS	TS	S	STS
3.	Dalam segala tindakan, saya masih dapat mengontrol diri saya meskipun dalam keadaan tertekan.	SS	TS	S	STS
4.	Saya tidak dapat mengendalikan diri dalam situasi tertekan.	SS	TS	S	STS
5.	Sampai saat ini saya tetap memikirkan masa depan saya, walau saya dalam keadaan tertekan.	SS	TS	S	STS
6.	Lelah rasanya memikirkan masa depan.	SS	TS	S	STS
7.	Dalam kondisi seperti sekarang ini, saya berusaha untuk menyibukkan diri.	SS	TS	S	STS
8.	Saat saya sedang stres, saya lebih suka melamun.	SS	TS	S	STS
9.	Walaupun saya sedang ada masalah, namun biasanya saya berfikir panjang terlebih dahulu sebelum mengambil tindakan.	SS	TS	S	STS
10.	Biasanya saya mudah dalam mengambil keputusan meskipun saya sedang ada banyak masalah.	SS	TS	S	STS
11.	Meskipun saya dalam kesulitan, saya terus berupaya agar kehidupan saya nanti lebih baik.	SS	TS	S	STS
12.	Saya tidak mau membuang waktu dengan memikirkan hari esok	SS	TS	S	STS
13.	Saya yakin mampu mencari jalan keluar dari masalah yang saya hadapi	SS	TS	S	STS
14.	Percuma saja berusaha, karena tidak mungkin saya dapat keluar dari masalah.	SS	TS	S	STS
15.	Walaupun saya dalam keadaan kesusahan, saya memiliki keyakinan bahwa suatu saat apa yang saya inginkan terpenuhi.	SS	TS	S	STS
16.	Saya tidak yakin, keinginan saya akan terpenuhi dengan mudah.	SS	TS	S	STS
17.	Saya memiliki keberanian untuk mencoba meskipun harus mengalami kegagalan	SS	TS	S	STS
18.	Saya benci setiap menemui kegagalan dalam setiap usaha.	SS	TS	S	STS

19.	Saya akan mempelajari suatu masalah terlebih dahulu sebelum diselesaikan.	SS	TS	S	STS
20.	Biasanya saya terburu-buru dalam menyelesaikan suatu masalah.	SS	TS	S	STS
21.	Bagaimanapun beratnya, saya yakin masalah yang dihadapi dapat diselesaikan.	SS	TS	S	STS
22.	Saya tidak yakin masalah saya akan cepat terselesaikan.	SS	TS	S	STS
23.	Kondisi saya saat ini menjadi pelajaran bagi saya untuk berbuat yang lebih baik di masa yang akan datang.	SS	TS	S	STS
24.	Saya sudah berusaha berbuat lebih baik tapi percuma karena tidak ada lagi orang yang mau percaya.	SS	TS	S	STS
25.	Walaupun suatu pekerjaan itu sulit, namun saya akan terus menyelesaikannya.	SS	TS	S	STS
26.	Saya selalu berhadapan dengan masalah yang tidak mampu saya selesaikan.	SS	TS	S	STS
27.	Walaupun saya sedang ada masalah, saya berusaha membuat suasana di sekitar saya hangat.	SS	TS	S	STS
28.	Saya merasa kesulitan dalam menempatkan diri di lingkungan seperti sekarang ini.	SS	TS	S	STS
29.	Walapun saya sedang tertekan, saya harus mampu menunjukkan perubahan yang lebih positif.	SS	TS	S	STS
30.	Sia-sia rasanya berusaha lebih keras agar hidup saya di masa yang akan datang lebih baik.	SS	TS	S	STS
31.	Walau bagaimanapun beratnya suatu masalah, saya tetap menghadapinya dengan tenang.	SS	TS	S	STS
32.	Begitu saya ada masalah, maka semua terasa kacau.	SS	TS	S	STS
33.	Biasanya saya selalu memiliki gagasan yang cemerlang untuk mengusir kebosanan.	SS	TS	S	STS
34.	Saya merasa tidak mampu mengendalikan diri saat berbeda pendapat dengan teman.	SS	TS	S	STS
35.	Saya belajar dari pengalaman hidup selama ini, meskipun terasa sangat sulit.	SS	TS	S	STS
36.	Perjalanan hidup selama ini membuat saya menjadi putus asa.	SS	TS	S	STS
37.	Biasanya saya tetap mengerjakan tugas-tugas walaupun saya dalam kondisi tertekan.	SS	TS	S	STS
38.	Banyak yang tidak dapat saya kerjakan disaat saya dalam kondisi tertekan.	SS	TS	S	STS

39.	Dalam kondisi yang bagaimanapun, saya tetap yakin dengan kemampuan saya dalam menyelesaikan masalah.	SS	TS	S	STS
40.	Biasanya masalah-masalah saya banyak dibantu teman untuk diselesaikan.	SS	TS	S	STS
41.	Kegagalan bagi saya merupakan pelajaran untuk memperbaiki kehidupan saya di masa yang akan datang	SS	TS	S	STS
42.	Lebih baik saya berdiam diri daripada nantinya berhadapan dengan masalah.	SS	TS	S	STS
43.	Walaupun saya sedang stres, namun saya tetap melaksanakan tanggungjawab saya.	SS	TS	S	STS
44.	Banyak tugas saya yang terbengkalai akibat stres yang saya alami.	SS	TS	S	STS
45.	Saya yakin mampu menyelesaikan masalah saya sendiri.	SS	TS	S	STS
46.	Saya tidak yakin mampu menyelesaikan kesulitan yang sedang saya hadapi.	SS	TS	S	STS
47.	Godaan hidup bagi saya merupakan tantangan yang harus saya hadapi	SS	TS	S	STS
48.	Ada saja yang mempengaruhi saat saya ingin berubah lebih baik.	SS	TS	S	STS
49.	Biarpun sedang susah hati, saya tetap mengerjakan tugas saya sampai selesai.	SS	TS	S	STS
50.	Pikiran yang tidak menentu membuat pekerjaan saya tidak ada yang selesai.	SS	TS	S	STS
51.	Walaupun saya sedang tidak enak hati, tidak perlu rasanya menyambut kemarahan teman karena pada akhirnya akan terjadi perkelahian.	SS	TS	S	STS
52.	Biasanya saya tidak dapat menahan diri untuk marah pada teman yang menyinggung perasaan saya.	SS	TS	S	STS
53.	Apa yang saya jalani setiap hari di tempat ini tetap saya nikmati walau terasa kurang nyaman.	SS	TS	S	STS
54.	Berat sekali rasanya menjalani hari-hari.	SS	TS	S	STS
55.	Biasanya saya tidak berheti berusaha untuk mendapatkan yang saya inginkan, walau keadaan saya sedang ada masalah.	SS	TS	S	STS
56.	Biarlah apa yang saya inginkan tidak terpenuhi, asalkan saya tidak stres karenanya.	SS	TS	S	STS
57.	Saya selalu menahan diri untuk tidak mudah marah, walaupun keadaan saya saat ini sedang ada masalah.	SS	TS	S	STS

58.	Saya tidak mampu menahan emosi, saat berada dalam kesulitan.	SS	TS	S	STS
59.	Tantangan dan hambatan merupakan hal yang harus saya hadapi dengan sabar.	SS	TS	S	STS
60.	Masalah yang saya hadapi membuat saya tidak lagi memiliki semangat hidup.	SS	TS	S	STS
61.	Walaupun saya tahu bakal mendapat hukuman, namun saya tetap mengakui jika saya berbuat salah.	SS	TS	S	STS
62.	Agar terhindar dari hukuman, saya berusaha untuk menutupi perbuatan saya yang salah.	SS	TS	S	STS
63.	Saya berusaha tidak marah-marah saat keinginan saya tidak terpenuhi.	SS	TS	S	STS
64.	Teman-teman biasanya menjadi tempat tumpuan kemarahan saat saya sedang kecewa.	SS	TS	S	STS
65.	Bagaimanapun beratnya, saya berusaha memperbaiki kesalahan saya.	SS	TS	S	STS
66.	Karena selalu mendapatkan masalah, maka saya akan membiarkan saja kesalahan yang telah saya perbuat.	SS	TS	S	STS
67.	Saya berusaha tetap sabar untuk mendapatkan apa yang saya inginkan walaupun saya tahu akan gagal.	SS	TS	S	STS
68.	Biasanya saya memaksakan agar keinginan saya segera terpenuhi.	SS	TS	S	STS
69.	Biasanya, walaupun saya dalam keadaan stres, namun saya tetap mampu mengambil tindakan tegas.	SS	TS	S	STS
70.	Biasanya, saya tidak dapat mengambil keputusan apapun disaat saya sedang stres.	SS	TS	S	STS
71.	Saat saya sedang ada masalah, biasanya keputusan yang saya ambil tidak dapat ditawarkan lagi.	SS	TS	S	STS
72.	Saya tidak peduli dengan kejadian apapun disaat saya sedang ada masalah.	SS	TS	S	STS





**DIREKTORAT JENDERAL PEMERIKSAAN**

Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia

*Mengukir Citra Profesionalisme*

## **CABRUT RANTAU PRAPAT – LABUHAN BILIK**

Alamat Jl. Kesehatan No. 6 Labuhan Bilik, Kec. Panai Tengah Kab. Labuhan Batu  
Nomor telepon 0624 – 585024 Email : [cabrutan@yahoo.com](mailto:cabrutan@yahoo.com)

### **SURAT KETERANGAN**

NO: 009/124/LBK/XIII/2012

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Syahidun Penggabean, S.ag  
NIRP : 196009131980021001  
Jabatan : Ka.cab rutan Labuhan Bilik

Dengan ini menerangkan bahwa yang bersangkutan dibawah ini :



Nama : Rina Winarti  
NIM : 06.860.0216

Bahwa benar telah melakukan riset dan penelitian di CABRUT LABUHAN BILIK  
dari tanggal 28 Maret 2012 sampai dengan 29 Maret 2012.

Demikianlah surat ini diperbuat dengan keadaan yang sebenarnya.

Labuhan Bilik 29 Maret 2012

Ka.cab Rutan Labuhan Bilik

  
  
UNIVERSITAS RANTAU PRAPAT LABUHAN BILIK  
**Syahidun Penggabean, S.ag**



# UNIVERSITAS MEDAN AREA

## FAKULTAS PSIKOLOGI

JALAN KOLAM NO. 1 MEDAN ESTATE

TELP. (061) 7366878, 7364348, FAX. 7368012 MEDAN 20223

Email: univ\_medanarea@umaac.id Website: www.uma.ac.id

Nomor : *667* /FO/PP/2012  
Lampiran : -  
Hal : **Pengambilan Data**

*26* Maret 2012

Yth. Kepala  
Lembaga Pemasarakatan  
Labuhan Bilik

Dengan hormat,

Bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama	: Rina Winarni
NPM	: 06.860.0216
Program Studi	: Ilmu Psikologi
Fakultas	: Psikologi

untuk melaksanakan pengambilan data pada **Lembaga Pemasarakatan Labuhan Bilik**, guna penyusunan skripsi yang berjudul: **"Hubungan antara Kepribadian yang Tangguh dengan Penerimaan Diri pada Narapidana di LP. Labuhan Bilik."**

Perlu kami jelaskan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi pada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan dan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada Lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



UNIVERSITAS MEDAN AREA

- Mahasiswa Yes.